



MANAJEMEN MASJID MELALUI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEGIATAN MASJID NUR IBRAHIM KELURAHAN PACCERAKKANG

Andi irfan^{1*}, Amiruddin², Andi Alim³, Asriani Minarti S⁴

^{1,2}Prodi Manajemen, STIM LPI Makassar

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Pejuang Republik Indonesia, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

⁴Mahasiswa Program Pascasarjana S2 Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

E-mail: ^{1*}andiirfan@stim-lpi.ac.id, ²amiruddinbetha@gmail.com,

³andi_alimbagu@yahoo.co.id, ⁴asriani.minarti@gmail.com

Article History:

Received: 14-03-2023

Revised: 19-04-2023

Accepted: 22-04-2023

Keywords:

Manajemen Mesjid,
Perencanaan Kegiatan,
Pengendalian Kegiatan,
Pengabdian Masyarakat

Abstract: Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar dengan jumlah jamaah yang sudah banyak. Dengan kondisi ini, perlu melakukan perencanaan dan pengendaliannya yang terstandar. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya membantu para pengurus masjid Masjid Nur Ibrahim dalam melakukan perbaikan, maka dalam pengabdian masyarakat ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang fungsi perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid serta melakukan pendampingan dalam mengimplementasikan fungsi perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid. Kegiatan berupa pelatihan perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2022, bertempat di Masjid Nur Ibrahim dan diikuti beberapa pengurus masjid. Dalam pelatihan ini akan menghasilkan peningkatan pemahaman tentang perencanaan dan pengendalian. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman tentang perencanaan dan pengendalian kegiatan dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip perencanaan dan pengendalian sesuai dengan hasil pelatihan. Adapun saran bagi pengurus Masjid Nur Ibrahim sebaiknya mengimplementasikan konsep perencanaan dan pengendalian kegiatan. Di samping itu, ke depannya diperlukan untuk mempersiapkan pengurus mengondisikan kepada mereka bagaimana mengelola kegiatan masjid dengan baik.



PENDAHULUAN

Masjid seringkali disebut masyarakat sebagai rumah Allah SWT yang berfungsi untuk menunaikan ibadah salat bagi umat muslim. Tempat ibadah umat muslim ini, juga sering dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar pendidikan Alquran atau mengagaji. Dalam sejarah perkembangan umat muslim, masjid dinilai memiliki peranan yang begitu penting dalam penegakan agama Islam (Khaeriyah, 2021). Sebagai organisasi yang mempunyai banyak jamaah/umat, perlu dikelola dengan baik, sehingga tugas dan tanggung jawab pengurus dalam mengarahkan pada pencapaian tujuan dapat dilakukan secara baik. Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar dengan jumlah jamaah yang sudah banyak. Dengan kondisi ini, perlu melakukan perencanaan dan pengendaliannya yang terstandar.

Mengenai pengelolaan masjid Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar ini sesuai dengan temuan Kristianto & Ahsani (2019) yang menyatakan bahwa kendala utama dalam menjalankan aktivitas di masjid, berupa kurangnya pemahaman tentang manajemen dan pengelolaan masjid bagi pengurus (Kristianto and Ahsani, 2019). Hal ini berdampak pada proses pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh masji tersebut menjadi kurang optimal. Temuan Kristianto & Ahsani (2019) ternyata secara umum konsisten dengan kondisi yang dialami oleh pengurus masjid Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar (Kristianto and Ahsani, 2019). Warsono et al., (2022) menyatakan bahwa mayoritas pengurus masjid tersebut kurang memahami tentang prinsip-prinsip manajemen dan proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukannya (Warsono, Nurhasanah and Widayat, 2022). Umumnya mereka menjalankan kegiatan tanpa perencanaan yang jelas dan tanpa pengendalian yang cukup. Akibatnya, hasil capaian kegiatan menjadi kurang optimal dan bentuk pertanggungjawaban juga kurang memadai (Taufiqurokhman, 2008). Dalam upaya meningkatkan pengelolaan dan kinerja masjid Masjid Nur Ibrahim, perlu adanya peningkatan pengetahuan, terutama dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan yang akan dilakukan. Dengan demikian, diharapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan, sehingga kepercayaan dukungan para jamaah terhadap pengurus menjadi semakin baik.

METODE

Dalam upaya mencapai dua tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan pelatihan perencanaan dan pengendalian kegiatan, dengan materi; (2) melakukan pendampingan dalam penyusunan rencana dan pengendalian kegiatan. Setelah mengikuti tahapan tersebut diharapkan peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memahami tentang prinsip-prinsip penyusunan rencana dan pengendalian dan implementasinya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan meliputi: (1) melaksanakan pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif, (2) metode lanjut yang digunakan adalah praktik langsung dengan mengimplementasikan konsep yang dipelajari saat pelatihan. Hasil yang diperoleh oleh peserta pengabdian kepada masyarakat akan diukur untuk menentukan secara jelas seberapa besar nilai tambah yang tercipta dari kegiatan ini. Untuk itu evaluasi atas kegiatan ini akan dilakukan pada saat pelatihan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah. Dengan cara ini, akan dapat diketahui seberapa besar nilai tambah yang diperoleh peserta setelah mengikuti



kegiatan pelatihan. Tes awal yang digunakan untuk melihat seberapa besar pemahaman dan pengalaman para pengurus terhadap perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid.

HASIL

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pada hari senin 10 oktober 2022, tim pengabdian sebelumnya melakukan pertemuan dengan pengurus Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar. Dalam pertemuan ini, tim pengabdian diwakili oleh Dr. Andi Irfan, M.Si. Dalam pertemuan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dan sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengurus Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar dan sekaligus menawarkan program yang dapat digunakan sebagai solusi. Dari koordinasi diperoleh hasil bahwa tidak semua masjid dikelola dengan baik, terutama terkait dengan aspek perencanaan dan pengendalian kegiatan yang dilakukan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masjid yang pengelolaan atas kegiatan yang dilakukan belum tertangani secara baik. Program kerja yang disepakati antara tim pengabdian dengan koordinator paguyuban, meliputi: pelatihan tentang manajemen masjid dan pendampingan. Pelatihan manajemen masjid akan diselenggarakan dengan melibatkan pengurus Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar dan direncanakan pada minggu kedua bulan Oktober 2022. Setelah pelatihan dilakukan, akan diadakan pendampingan jika memang sangat membutuhkan pendampingan.

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Masjid

Sesuai dengan kesepakatan antara tim pengabdian dengan pengurus Masjid Nur Ibrahim Paccerakkang, bahwa pelaksanaan pelatihan manajemen masjid atau perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid pada tanggal 10 Oktober 2022, bertempat di Masjid Nur Ibrahim yang ada di Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar. Kegiatan ini dimulai pada pukul 19.39 hingga 21.00, dengan menyajikan 2 materi inti. Kegiatan dimulai dan dipandu oleh Ketua Tim Pengabdian, yaitu Dr. Andi Irfan, M.Si. Dalam kesempatan ini, pengurus juga menekankan perlunya kerjasama dan sinergitas antara masjid dan di wilayah Paccerakkang. Selama ini para pengurus masjid sudah berusaha untuk menjalankan kewajibannya dengan baik dan penuh amanah. Permasalahannya terkait dengan kerjasama dan kemauan untuk membantu masjid yang lain perlu ditingkatkan.

Materi pertama pelatihan adalah Koordinasi dan Rencana Kerja Masjid disampaikan Dr. Andi Irfan M.Si kemudian dilanjutkan dengan materi Manajemen dalam Konteks Islam, yang dibawakan oleh Dr. Amiruddin. M. Pdi. dalam pemaparannya menjelaskan tentang konsep dasar manajemen dan fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dari masing-masing fungsi manajemen inilah jika ditinjau dari perspektif Islam bahwa dasar hukum Islam yang digunakan sebagai acuan dalam menjelaskan fungsi-fungsi manajemen (Zainarti, 2018). Dalam kegiatan pelatihan manajemen masjid ini diikuti 8 orang pengurus inti Masjid Nur Ibrahim. Mereka hadir mewakili pengurus masjid lainnya. Kedatangan mereka diharapkan dapat menambah wawasan dalam meningkatkan pengelolaan organisasi masjid, sehingga kegiatan yang dijalankan dapat berjalan baik.

Dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan PKM manajemen masjid dilihat pada Gambar 1 dan 2 berikut ini:



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan manajemen Masjid



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PKM Manajemen Masjid



DISKUSI

Pada bagian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat bahwa dari sisi pemahaman atas konsep perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid, baik dari sisi aktivitas maupun dari sisi keuangan, para peserta sudah memiliki pemahaman yang baik. Dengan bekal pemahaman yang baik ini, tinggal bagaimana kemauan dari para pengurus Masjid Nur Ibrahim dalam menerapkan konsep perencanaan dan pengendalian kegiatan secara konsisten, baik untuk kegiatan yang sifatnya rutin maupun tidak. Seandainya tidak semua bentuk perencanaan dan pengendalian kegiatan dilakukan, tetapi paling tidak pencatatan kas jika dilakukan secara konsisten dan teratur. Dalam hal seperti ini tidak semua pengurus memiliki waktu yang cukup untuk menyusun perencanaan dan melakukan pengendalian secara intens.

Perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid, mungkin menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam melihat jumlah jamaah. Dengan perencanaan dan pengendalian yang baik, maka semua aktivitas yang akan dijalankan diharapkan akan semakin efektif dan efisien. Dengan semakin membaik dan berkualitasnya kegiatan yang dilakukan pengurus, tentunya akan meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap kepengurusan masjid, sehingga pada akhirnya akan semakin meningkatkan jumlah jamaah dan sekaligus akan meningkatkan partisipasi jamaah terhadap kegiatan yang akan dilakukan (Khoiriyah, 2020). Perencanaan dan pengendalian sangat penting dilakukan pada event kepanitiaan, seperti peringatan hari besar Islam, atau saat pembangunan dan renovasi masjid. Hal ini tentunya membutuhkan dukungan dan bantuan dari banyak pihak (Warsono, Nurhasanah and Widayat, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan Manajemen Masjid yang dilaksanakan oleh tim PKM STIM-LPI Makassar kepada para pengurus masjid dapat menghasilkan nilai tambah, yang berupa peningkatan pemahaman terhadap konsep dan praktik manajemen masjid bagi semua pengurus, kemudian pendampingan dibutuhkan untuk memberikan arah dan sekaligus memperjelas dalam penyusunan perencanaan dan melakukan pengendalian kegiatan. Dalam penyusunan perencanaan dan melakukan pengendalian kegiatan masjid harus menyesuaikan dengan ukuran dan jumlah jamaahnya.

Berdasarkan kesimpulan atas hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disusun saran kepada pihak-pihak terkait. Bagi pengurus Masjid Nur Ibrahim yang ada di kelurahan paccerakkang kota makassar. Sebaiknya mengimplementasikan konsep perencanaan dan pengendalian kegiatan. Di samping itu, ke depannya mereka perlu mempersiapkan pengurus selanjutnya dan sekaligus mengondisikan kepada mereka bagaimana mengelola kegiatan masjid dengan baik. Hal ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dijalankannya secara berkesinambungan. Kemudian bagi pengurus Masjid Nur Ibrahim sebaiknya memberikan pelatihan perencanaan dan pengendalian kegiatan masjid secara rutin dan sekaligus mendorong dalam pengimplementasiannya secara berkesinambungan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Nur Ibrahim yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Khaeriyah, E. (2021) Fungsi Masjid dan Peranannya dalam Perkembangan Umat Muslim, <https://web.syekhnurjati.ac.id>.
- [2] Khoiriyah, R. (2020) Manajemen Ibadah Masjid Jami' baiturrahman dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Keagamaan di Desa Olean Kabupaten Situbondo. IAIN Jember.
- [3] Kristianto, D. and Ahsani, R.F. (2019) 'Manajemen Pengelolaan Masjid dan Pemberdayaan Remaja Masjid Darul Arqom-Kh. Ahmad Dahlan Sidomulyo-Makamhaji-Kartasura Kabupaten Suhoharjo', *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 1-8.
- [4] Taufiqurokhman (2008) Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. Available at: <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>.
- [5] Warsono, Nurhasanah, S. and Widayat (2022) 'PKM Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan pada Kegiatan Masjid dan Mushala Muhammadiyah di Kecamatan Dau Malang', *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(01), pp. 7-16.
- [6] Zainarti (2018) 'Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an', *Hijri: Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman*, 7(2), pp. 25-37.